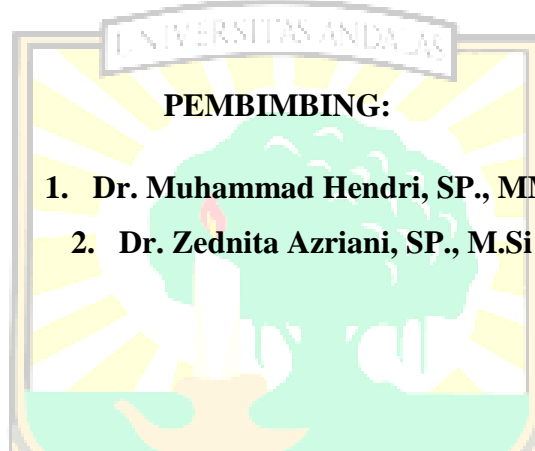


**ANALISA USAHA PENGOLAHAN TEBU RAKYAT SECARA
TRADISIONAL DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI KENAGARIAN
BARINGIN PALEMBAYAN KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

OLEH

**MEISYA PUSPITA SARI
1810222040**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ANALISA USAHA PENGOLAHAN TEBU RAKYAT SECARA TRADISIONAL DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI KENAGARIAN BARINGIN PALEMBAYAN KABUPATEN AGAM

Abstrak

Usaha pengolahan tebu secara tradisional dijadikan salah satu sumber mata pencaharian yang dilakukan petani di Kabupaten Agam, Kecamatan Palembayan khususnya di Nagari Baringin. Petani mengolah tebu menjadi gula merah (saka) untuk mendapatkan nilai tambah. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan profil usaha pengolahan tebu (2) menganalisis usaha pengolahan tebu dan kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga. Metode yang digunakan adalah metode survei. Teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan menggunakan Teknik *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata petani yang melakukan usaha pengolahan tebu memiliki umur yang produktif dengan status kepemilikan lahan 100% milik pribadi yang mengolah tebu empat kali dalam satu bulan dengan hasil produksi sebesar 24 sampai 43 kg per satu kali produksi (Periode Oktober 2022). Disamping pendapatan usaha pengolahan tebu, petani juga melakukan kegiatan lainnya untuk menambah pendapatan. Hasil dari kontribusi usaha pengolahan tebu terhadap pendapatan rumah tangga petani di Nagari Baringin yaitu sebesar Rp 1.404.207,- per bulan dengan kontribusi sebesar 75,6% dari total pendapatan rumah tangga petani. Usaha pengolahan tebu memiliki kontribusi yang besar terhadap pendapatan rumah tangga petani. Dengan demikian usaha pengolahan tebu bagus untuk dikembangkan kedepannya.

Kata kunci: kontribusi pendapatan, usaha pengolahan tebu, pendapatan rumah tangga

**ANALYSIS OF TRADITIONAL SUGARCANE PROCESSING BUSINESS
AND CONTRIBUTION TO FARMERS' HOUSEHOLD INCOME IN
BARINGIN PALEMBAYAN VILLAGE, AGAM DISTRICT**

Abstract

Traditional sugar cane processing business is one of the sources of livelihood carried out by farmers in Agam Regency, Palembayan District, especially in Nagari Baringin. Farmers process sugar cane into brown sugar (saka) for added value. The objectives of this study were (1) to describe the profile of the sugarcane processing business and (2) to analyze the sugarcane processing business and its contribution to household income. The method used was the survey method. The research sampling technique was carried out using an accidental sampling technique. The results showed that, on average, farmers who do sugarcane processing business have a productive age with 100% private land ownership status who process sugarcane four times a month with a production yield of 24 to 43 kg per one production (October 2022 period). In addition to sugarcane processing business income, farmers also carry out other activities to increase income. The results of the contribution of the sugarcane processing business to the household income of farmers in Nagari Baringin amounted to IDR 1,404.207, - per month, with a contribution of 75,6% of the total household income of farmers. The sugar cane processing business significantly contributes to farmer households' income. Thus the sugarcane processing business is suggested to be developed.

Keywords: income contribution, sugarcane processing business, household income